

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Ir. H. Djuanda adalah tempat wisata yang berada di kawasan Dago Pakar yang merupakan kawasan konservasi yang terpadu antara alam sekunder dengan hutan tanaman yang terletak di kota Bandung. Tahura terletak di Dusun Sுகuh, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Taman Hutan Raya sebagai salah satu contoh kawasan konservasi yang terdapat dalam UU No. 5 Tahun 1990 merupakan kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau buatan Luas hektare membentang dari kawasan Dago Pakar sampai Maribaya. Di Tahura tersedia beberapa fasilitas yang bisa dipergunakan bagi pengunjung seperti Tempat bermain Anak, Gazebo, Area Paintball, Dunia Perkemahan, Area Wisata Kuliner, dan Area Tempat Pertunjukan dan olahraga. Salah satu Fasilitas yang ada di Tahura adalah Gazebo

Gazebo adalah salah satu fasilitas dengan ruang-ruang terbuka sebagai alternatif tempat berkumpul dan melakukan kegiatan santai bersama anggota keluarga lainnya. Gazebo merupakan sarana atau fasilitas yang disediakan bagi pengunjung yang ingin melakukan kegiatan bersantai menikmati suasana di Tahura. Gazebo ini biasanya dibutuhkan tempat yang luas dan lingkungan yang bersih dan nyaman.

Permasalahan Fasilitas Gazebo di Tahura ini hal utama dari kenyamanannya dikarenakan Gazebo tersebut tidak layak untuk dipergunakan sebagai tempat bersantai atau berbincang-bincang. Serta pula dengan kondisi jalur yang tidak begitu lebar dan tanah. Sebagai fasilitas umum yang dibutuhkan Gazebo ini masih memiliki beberapa kekurangan. Seperti Ukuran dari Gazebonya belum tepat, Material yang dipergunakan tidak tahan lama, tidak adanya tempat istirahat yang nyaman, dan stop kontak dan tidak adanya tempat penyimpanan

Berdasarkan kondisi gazebo adalah fasilitas Gazebo agar terdapat tempat untuk berkumpul dan melakukan kegiatan santai bersama anggota keluarga lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapatkan identifikasi masalah yang ada dalam perancangan, sebagai berikut:

1. Salah satu fasilitas yang ada di Taman Ir.H.Djuanda adalah Gazebo.
2. Gazebo merupakan sarana atau fasilitas Tahura.
3. Kurang nyamannya gazebo
4. Dibutuhkan Fasilitas Gazebo yang nyaman seperti merubah system menggunakan Kursi menjadi lesehan

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang gazebo yang sesuai kebutuhan di Tahura
2. Bagaimana merancang gazebo berdasarkan aspek visual, Antropometri dan material

1.4 Batasan Masalah

1. Gazebo
Tempat santai di Tahura
2. Fasilitas Pendukung yang ada di Gazebo
Tempat charger, tempat sampah, lampu, meja kecil dan wastafel
3. Semantika Semiotika
Bentuk dan konstruksinya
4. Ergonomi
Tata letak, dimensi, Antropometri, tata ruangan
5. Material
Mempergunakan material yang tahan lama dan awet

1.5 Tujuan Perancangan

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk menjamin kenyamanan pengunjung yang sedang beristirahat atau bersantai

1.5.2 Tujuan Khusus

Untuk merancang Fasilitas Gazebo di area Tahura yang inovatif agar memberi kenyamanan yang lebih pada pengunjung

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Pihak Terkait

1. Untuk menambah kenyamanan bagi setiap pengunjung
2. Menambah daya tarik fasilitas di Tahura.

1.6.2 Masyarakat Umum

1. Dapat menggunakan fasilitas Gazebo yang nyaman.
2. Memberikan tempat peristirahatan yang nyaman.

1.6.3 Bagi Keilmuan

1. Perancangan yang dilakukan ini menggunakan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Desain Produk sehingga dengan ilmu yang digunakan ini, dapat menghasilkan sebuah produk yang dapat berfungsi secara baik sesuai yang dibutuhkan.
2. Meningkatkan kemampuan desain guna untuk memasuki dunia kerja.

1.7 Metode Perancangan

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna (Perspektif subjek) metode kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, melalui

metode ini akan menganalisa data yang didapatkan dari hasil lapangan yang detail.

1.7.1 Teknik Pengumpulan data

A. Pendekatan

Pendekatan yang dipergunakan adalah Material dapat disimpulkan bahwa material adalah sebagai beberapa bahan yang dijadikan untuk membuat suatu produk atau barang jadi yang lebih bermanfaat selain material ada juga pendekata Antropometri adalah tentang perhatian manusia pada ukuran tubuh telah diuraikan di dalam pendahuluan. Ilmu yang secara khusus mempelajari tentang pengukuran tubuh manusia guna merumuskan perbedaan-perbedaan ukuran pada tiap individu ataupun kelompok dan lain sebagainya dan yang terakhir menggunakan pendekatan Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda dan maknanya. Pendekatan semiotika produk diterapkan pada proses penciptaan produk untuk membantu menganalisis aspek-aspek desain yang ada pada produk sesuai dengan dimensi semiotika yang ada dan bagaimana hasil analisis tersebut diterapkan dalam karya yang diciptakan serta pula juga Studi semantik adalah studi tentang makna-makna dalam bahasa

B. Wawancara

Dalam melakukan Pengumpulan data penelitian melakukan proses wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan individu secara langsung agar mendapatkan beberapa informasi yang dinilai sangat penting. penggunaan teknik wawancara secara mendalam dilakukan dengan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan individu yang memberikan informasi.

C. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang apa saja yang terjadi di taman Ir.H.Djuanda Bandung,Dago. masalah apa saja yang terjadi,bagaimana solusinya,dan potensi apa saja yang ada dan dapat dikembangkan di kawasan tersebut.Observasi dimaksudkan pada teknik yang digunakan saat meneliti pada kegiatan awal guna untuk melihat potensi di area wisata taman Ir.H.Djuanda.

1.7.2 Teknik Analisis

Analisis Naratif adalah suatu metode yang artinya menceritakan atau mengatakan (to tell) suatu objek penelitian secara detail,dalam desain penelitian naratif mendeskripsikan objek,mengumpulkan objek yang dibutuhkan sebagai bahan pada kajian sebuah analisa

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisi tentang gambaran umum yang membahas latar belakang Penelitian.Identifikasi Masalah,rumusan masalah dan batasan masalah penelitian,manfaat dan tujuan penelitian,dan metode yang digunakan dalam penelitian.Latar belakang penelitian berisikan seluruh penjelasan mengapa penelitian ini dilaksanakan,sementara pada bagian identifikasi masalah,rumusan masalah dan batasan masalah ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian,agar dalam proses penelitian memiliki acuan.Tujuan dan Manfaat penelitian berisikan tentang hal apa saja yang menjadi tujuan penelitian dalam melakukan proses Penelitian.Serta Manfaat apa saja yang akan di dapat dari hasil penelitian.Metode Penelitian berisi tentang bagaimana cara melakukan penelitian dengan acuan yang tepat.

BAB II : TINJAUAN UMUM

Bab tinjauan umum berisikan tentang data teoritik dan data empirik yang berupa landasan teori yang digunakan di dalam penelitian. Sumber yang digunakan dalam penulisan teori didapatkan dari buku, jurnal dan sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas oleh penulis, pengumpulan data tidak hanya dapat melalui buku, tetapi didapat juga dari jurnal, dan pada data empirik akan berisikan data-data yang berasal dari artikel, literature atau website yang terkait untuk menjadi data penunjang bagi proses penelitian.

BAB III : ANALISIS ASPEK DESAIN

Bab analisa aspek desain akan membahas tentang seluruh aspek desain apa saja yang digunakan oleh peneliti. Aspek yang menjadi pertimbangan utama peneliti dalam proses perancangan lampu yaitu aspek ergonomi. Selain analisis aspek juga akan dijelaskan dan dijabarkan secara terinci/jelas analisis penelitian dalam bentuk T.O.R

BAB IV: KONSEP PERANCANGAN

Berisikantentang pembahasan data *real* yang didapat dari hasil penelitian kemudian dalam prosesnyamelakukan pertimbangan desain dari proses awal hingga akhir. Pada konsep perancangan akan menjelaskan secara detail mengenai perancangan yang meliputi pembahasan mengenai perancangan lampu, produk competitor, sketsa alternative, sketsa terpilih, blocking system, gambar teknik, studi model dan proses pembuatan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang menjawab perumusan masalah. Diberikan pula saran yang diberikan untuk penelitian lebih lanjut